

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Bandung Barat (KBB) adalah salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki banyak tempat wisata yang cukup dikenal oleh masyarakat luas, sehingga KBB menjadi salah satu daerah yang menjadi tujuan masyarakat yang berasal dari luar daerah dalam menghabiskan waktu luang. Berbagai tempat wisata bertemakan alam dapat ditemui di kabupaten ini. Salah satu tempat yang menjadi unggulan daya tarik wisata di KBB adalah Situ Ciburuy, yang memiliki panorama indah dan sejarah yang panjang berkaitan dengan proses terbentuknya Situ Ciburuy. Nama Situ Ciburuy diambil dari nama desa dimana Situ Ciburuy itu berada, yaitu Desa Ciburuy.

Desa Ciburuy berada di kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, memiliki danau buatan yang bernama Situ Ciburuy. jika dilihat dari sejarahnya situ Ciburuy adalah danau buatan yang memang sengaja di buat pada tahun 1918. Fungsi dari pada Situ Ciburuy pada awalnya dibuat dengan tujuan untuk pengairan kebun-kebun dan sawah yang berada di kawasan sekitar Situ Ciburuy. Situ Ciburuy pada awalnya adalah dua buah sungai kecil yang pada bagian ujungnya bertemu di Desa Ciburuy, lalu titik pertemuan itu di bendung oleh masyarakat melalui perintah seorang Belanda bernama tuan Bempi yang pada saat itu bertugas disana. Lalu air tersebut semakin meninggi dan menggenangi kawasan seluas 14.76 ha, namun tanah tertinggi yang berada di tengah-tengah air tersebut tidak ikut tergenang sehingga membentuk sebuah pulau kecil. Kemudian masyarakat sekitar memberi nama genangan air tersebut sebagai Situ Ciburuy, dimana situ berarti danau buatan dalam bahasa sunda dan Ciburuy diambil dari nama desa dimana danau itu terbentuk.

Situ Ciburuy kemudian semakin dikenal sebagai kawasan wisata alam yang indah, sehingga Situ Ciburuy menjadi tempat favorit bagi wisatawan untuk menghabiskan waktu waktu disana. Banyak dari masyarakat sekitar Situ Ciburuy menggantungkan hidupnya di danau buatan tersebut. Sebagian dari masyarakat di sana bermata pencarian dengan menyewakan kapal kecil bagi para wisatawan yang

ingin menjelajah Situ Ciburuy. Penduduk juga membangun bangunan tidak permanen di sisi danau untuk tempat makan dan beristirahat, atau ada pula yang menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pengunjung dapat melihat pemandangan ini sebagai salah satu atraksi wisata yang menarik.

Seiring berjalannya waktu, Situ Ciburuy yang sempat menjadi salah satu andalan kawasan wisata Kabupaten Bandung Barat, kondisinya semakin memprihatinkan. Menurut Bagja Mulyana (<http://jabar.tribunnews.com/2014/04/05/situ-ciburuy-intan-yang-terus-memudar?page=2>) Kini ketika objek wisata ramai dikunjungi wisatawan pada saat liburan, tidak demikian dengan Situ Ciburuy. Wisatawan yang berkunjung ke Situ Ciburuy terus menyusut seiring berjalannya waktu, padahal jika mengingat lokasi dan sumber daya yang tersedia di Situ Ciburuy bukan tidak mungkin Situ Ciburuy dapat tetap terus berkembang menjadi kawasan wisata favorit di Kabupaten Bandung Barat.

Selain fasilitas penunjang wisatawan yang kurang diperhatikan dan kurang lengkap. disana hanya ada tempat makan, mushola, dan toilet yang seadanya saja. Hal itu sangat berpengaruh dalam kemajuan atraksi wisata yang ada di kawasan Situ Ciburuy untuk menjadi kawasan wisata unggulan. Maka dari itu, sangat disayangkan apabila Situ Ciburuy yang memiliki tempat yang strategis, dan sempat menjadi kawasan wisata unggulan harus terbengkalai seperti yang terjadi pada saat ini.

Namun hal ini bukan berarti Situ Ciburuy tidak dapat diperbaiki agar kembali menjadi kawasan wisata unggulan. Pengembangan atraksi wisata yang ada di Situ Ciburuy agar mencapai kembali kejayaannya dapat dimulai kembali dari melakukan sosialisasi kepada warga agar tidak membuang sampah ke Situ Ciburuy. selanjutnya dapat memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana pendukung yang ada di sekitar Situ Ciburuy.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang “PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA AIR DI KAWASAN WISATA SITU CIBURUY” dengan harapan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sebagian pihak yang terkait.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah dalam sebuah penelitian berperan membuat sebuah penelitian lebih terarah dan tepat dalam menentukan bahasan penelitian, berikut ini adalah beberapa permasalahan yang menjadi latar belakang penulis dalam penelitian ini:

1. Terjadinya penurunan jumlah kunjungan ke kawasan wisata Situ Ciburuy.
2. Berkurangnya daya tarik yang ada di kawasan wisata Situ Ciburuy.
3. Kurangnya atraksi pendukung yang ada di kawasan wisata Situ Ciburuy.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka penelitian ini berfokus kepada pengembangan atraksi wisata air di kawasan wisata Situ Ciburuy. Pendekatan teoritis akan menggunakan teori mengenai atraksi wisata menurut Yoeti (1996) yang menjelaskan bahwa atraksi wisata adalah sesuatu yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang dibuat oleh manusia dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada wisatawan.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, maka penulis merumuskan batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi Situ Ciburuy saat ini?
2. Bagaimana atraksi wisata di Situ Ciburuy saat ini?
3. Bagaimana strategi pengembangan atraksi wisata Situ Ciburuy?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi Situ Ciburuy saat ini.
2. Mengidentifikasi kondisi atraksi wisata yang ada di kawasan Situ Ciburuy.
3. Menganalisis strategi pengembangan atraksi wisata Situ Ciburuy.

### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengkaji permasalahan yang diteliti dan mendapatkan manfaat bagi 3 unsur, yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat memotivasi peneliti lain yang berminat memajukan Situ Ciburuy kembali kepada masa jaya, dan peneliti juga merasa telah melakukan tugas awal sebagai bagian dari insan pariwisata.
2. Bagi pemerintah, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah yang berperan memajukan Kawasan Wisata Situ Ciburuy agar tetap menjadi kawasan wisata unggulan di Kab. Bandung Barat.
3. Bagi masyarakat, peneliti berharap masyarakat dapat termotivasi dan ikut serta dalam menjaga Kawasan Wisata Situ Ciburuy.

### **F. Struktur Organisasi**

penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab, uraian dari setiap bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat penelitian, dan Struktur organisasi

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini Kajian Pustaka, yaitu uraian mengenai teori-teori relevan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi lokasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis pengolahan data.

#### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengolahan data dan pembahasan berdasarkan teori dan data yang di dapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi dan penyebaran kuisioner.

#### BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat uraian mengenai simpulan penelitian dan rekomendasi mengenai pengembangan daya tarik di Kawasan Wisata Situ Ciburuy.